

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI TATA BUSANA DALAM PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA SAAT PRAKTIK PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR

RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH DISCIPLINE OF GRADE XI CLOTHING STUDENTS IN THE USE OF PERSONAL PROTECTION TOOLS DURING INDUSTRIAL CLOTHING PRACTICES At SMK MUHAMMADIYAH 1BOROBUDUR

Oleh : Rani Sri Windarti, SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, Universitas Negeri Yogyakarta

ranisriwindarti@gmail.com

Dosen : Dra. Enny Zuhni Khayati, M.Kes.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat pengetahuan alat pelindung diri pada siswa kelas XI Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. (2) Tingkat kedisiplinan siswa kelas XI Tata Busana dalam penggunaan Alat pelindung diri di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur (3) Hubungan tingkat pengetahuan dengan kedisiplinan siswa kelas XI Tata Busana dalam penggunaan alat pelindung diri saat praktik pembuatan busana industri di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat pengetahuan dari 24 siswa yang ada 20 siswa (83%) berada pada kategori sangat tinggi, 4 siswa (17%) berada pada kategori tinggi. (2) Kedisiplinan penggunaan Alat Pelindung Diri dari 24 siswa, 11 siswa (45,83%) berada pada kategori rendah, 3 siswa (12,5%) berada pada kategori sangat rendah, 6 siswa (25%) berada pada kategori tinggi, dan 4 siswa (16,67%) berada pada kategori sangat tinggi. (3) Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kedisiplinan pekerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri pada saat praktik pembuatan busana industri di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur .

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, Kedisiplinan Alat Pelindung Diri, SMK Muhammadiyah 1 Borobudur

Abstract

This study aims to discover: (1) The knowledge level of personal protective equipment in grade XI students of Fashion Design at SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. (2) The level of discipline of grade XI students in Fashion Design in the use of personal protective equipment at SMK Muhammadiyah 1 Borobudur (3) The relationship between the level of knowledge and the discipline of grade XI students in Fashion Design in the use of personal protective equipment during the practice of making industrial clothing at SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.

The results of the study indicate: (1) There are several knowledge levels of the 24 students tested in this study, 20 students (83%) are in the very high category, 4 students (17%) are in the high category. (2) Discipline in the use of Personal Protective Equipment from 24 students, 11 students (45.83%) were in the low category, 3 students (12.5%) were in the very low category, 6 students (25%) were in the high category, and 4 students (16.67%) are in the very high category. (3) There is no relationship between knowledge and worker discipline in the use of Personal Protective Equipment during the practice of making industrial clothing at SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.

Keywords: Level of knowledge, Discipline of Personal Protective Equipment, SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur memiliki 5 program keahlian yang salah satunya adalah tata busana. Siswa yang berada di program keahlian tata busana dituntut untuk menguasai beberapa kompetensi dalam mata pelajaran produktif. Salah satu mata pelajaran produktif di program keahlian tata busana adalah mata pelajaran pembuatan busana industri.

Pembuatan busana industri memiliki berbagai tahapan praktik dari mulai membuat pola, membuat contoh (*sample*), proses pemotongan bahan, proses menjahit, proses penyelesaian dan yang terakhir *quality control* atau proses kontrol kualitas suatu produk. Setiap tahapan dalam praktik pembuatan busana industri memerlukan persiapan seperti alat dan bahan yang memiliki resiko pekerjaan di setiap tahapannya.

Keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting untuk diperhatikan bagi semua siswa dalam melakukan praktik pembuatan busana industri. Pada kenyataannya keselamatan dan kesehatan kerja juga masih sangat kurang memadai dan kurang mendapat perhatian khusus dari sekolah karena masih banyak siswa yang kurang memperhatikan keselamatan dan kesehatan untuk diri sendiri. Kecelakaan dalam praktik busana industri merupakan hal yang tidak diinginkan dan tidak dapat diketahui kapan terjadinya, namun dapat diantisipasi. Terciptanya kondisi yang aman dari kemungkinan kecelakaan akan memperlancar kegiatan praktik pembuatan busana industri.

Ada berbagai cara dalam mengurangi kemungkinan kecelakaan kerja. Salah satunya dapat dilakukan dengan meningkatkan frekuensi penggunaan alat pelindung diri pada bagian produksi. Tingkat penggunaan alat pelindung diri sangat berpengaruh pada tingkat keselamatan kerja. Semakin rendah frekuensi penggunaan alat pelindung diri maka semakin besar kesempatan terjadinya kecelakaan kerja.

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan salah satu upaya untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuhnya dari adanya potensi bahaya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Ketersediaan APD yang lengkap belum menjadi jaminan akan keselamatan bagi memakainya, hal ini masih dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang menjadi alasan siswa untuk tidak memakai APD tersebut. Adapun faktor pendorong yang dapat mempengaruhi penggunaan APD antara lain pengetahuan dengan kesadaran akan kedisiplinan siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur terdapat 24 siswa dalam praktik pembuatan busana industri. Dari 24 siswa hanya 4 orang yang tidak menggunakan clemek/*apron* dan 24 siswa memakai sepatu dan masker saat proses produksi pembuatan busana industri. Siswa beberapa kali mengalami kecelakaan kerja seperti ketusuk jarum saat menjahit itu disebabkan karena kurang fokus dan lalai karena tidak memakai alat pelindung tangan seperti bidal. Kesadaran akan pentingnya memakai alat pelindung diri juga masih rendah. Siswa harus

menyadari akan pentingnya pengetahuan tentang Alat Pelindung Diri sehingga sadar akan pentingnya penggunaan alat pelindung diri guna menjaga kesehatan dan keselamatan pada saat bekerja. Jika semua siswa patuh dan disiplin dalam penggunaan alat pelindung diri maka akan dapat tercipta keberlangsungan kegiatan praktik kerja yang aman, tenang sehingga tercipta *zero accident* atau upaya menihilkan kecelakaan kerja.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian tentang bagaimana hubungan pengetahuan dengan kedisiplinan siswa kelas XI Tata Busana dalam pemakaian alat pelindung diri saat praktik pembuatan busana industri di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Tingkat Pengetahuan alat pelindung diri siswa XI Tata Busana pada saat praktik pembuatan busana industri di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. (2) 2.

Kedisiplinan siswa XI Tata Busana dalam penggunaan alat pelindung diri pada saat praktik busana industri di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. (3) Hubungan pengetahuan dengan kedisiplinan siswa XI Tata Busana dalam penggunaan alat pelindung diri pada saat praktik pembuatan busana industri di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian Korelasi dengan menguji hipotesis menggunakan korelasi Product Moment, untuk membuktikan adanya hubungan antara variabel bebas (Pengetahuan) dengan variabel terikat (Kedisiplinan pemakaian APD), analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS sehingga pada uji hipotesis dilakukan interpretasi nilai sig. Apabila nilai sig. < 0.05 maka H_a di terima dan H_o ditolak, sehingga terdapat hubungan yang signifikan

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. SMK Muhammadiyah 1 Sawangan yang beralamat di Jalan Blabak Mungkid, Ngangglik Bawah, Sawangan, Magelang, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember-Januari 2021.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Borobudur yang berjumlah 24 siswa.

Prosedur Penelitian

Melakukan observasi untuk mengamati penggunaan APD pada saat praktik pembuatan busana industri di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. Melakukan pengumpulan data berupa angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Siswa cukup memilih jawaban yang disediakan. Angket ini dimaksud untuk mengungkap hubungan tingkat hubungan pengetahuan APD terhadap

kedisiplinan penggunaan APD. Jenis skala yang digunakan adalah skala *likert* berbentuk ceklist dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Alternatif jawaban tingkat hubungan pengetahuan APD terhadap Kedisiplinan penggunaan APD dengan skala *likert*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif presentase karena statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul. Hasil penelitian berupa data kuantitatif yang di sajikan dalam bentuk tabel untuk dianalisis dan diolah. Analisis deskriptif disajikan dengan menghitung nilai maksimum, nilai minimum, mean, standar deviasi, median, dan modus.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data deskriptif tingkat pengetahuan alat pelindung diri dan tingkat kedisiplinan siswa.

1. Kecenderungan pengetahuan Alat Pelindung Diri bagi siswa kelas XI Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur

Kecenderungan variabel pengetahuan Alat Pelindung Diri bagi siswa kelas XI Tata Busana ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan (skor) terendah diketahui selanjutnya rata-rata ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) didapat angka sebagai berikut : (1) Skor terendah = 15, (2) Skor Tertinggi = 60, (3) \bar{X} (rerata skor keseluruhan)= 37,5, (4) SBx (Simpangan baku skor keseluruhan) = 7,5.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam empat nilai kategori sebagai berikut:

Tabel. 1 Tingkat Pengetahuan APD Siswa

No	Kategori	Kelas interval	F	Presentase(%)
1	Sangat Tinggi	$X > 45$	20	83,34
2	Tinggi	$45 > X \geq 37,5$	4	16,67
3	Rendah	$37,5 > X \geq 30$	0	0
4	Sangat Rendah	$X < 30$	0	0
Jumlah			24	100

Berdasarkan data pada tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas XI Tata Busana tentang APD di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur paling banyak berada pada kategori sangat baik yaitu 20 dari 24 pekerja (83%), lalu 4 dari 24 pekerja (17%) tergolong dalam kategori tinggi dan tidak ada yang tergolong dalam kategori rendah dan sangat rendah.

2. Kecenderungan tingkat kedisiplinan siswa XI Tata Busana dalam penggunaan APD di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur

Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan (skor) terendah diketahui selanjutnya rata-rata ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) didapat angka sebagai berikut : (1) Skor terendah = 18, (2) Skor Tertinggi = 72, (3) \bar{X} (rerata skor keseluruhan) = 45, (4) SBx (simpanagan baku skor keseluruhan) = 9. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam empat nilai kategori sebagai berikut :

Tabel. 2 Tingkat Kedisiplinan Penggunaan APD

No	Kategori	Kelas interval	F	Presentase(%)
1	Sangat Tinggi	$X > 54$	4	16,67
2	Tinggi	$54 > X \geq 45$	6	25
3	Rendah	$45 > X \geq 36$	11	45,83
4	Sangat Rendah	$X < 36$	3	12,5
Jumlah			24	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kedisiplinan Penggunaan APD sebanyak 4 dari 24 siswa (17%) berada pada kategori sangat tinggi, 6 dari 24 siswa (25%) berada pada kategori tinggi, 11 pekerja dari 24 siswa (46%) berada pada kategori Rendah, dan 3 dari 24 siswa (12,5%) berada pada kategori sangat rendah. Dari data tersebut menunjukkan bahwa Kedisiplinan cenderung tergolong di kategori Rendah yaitu 11 dari 24 siswa (46%).

Pengujian Hipotesis

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas data pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini Shapiro-wilk dengan bantuan software SPSS 16.0. data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan hitung > 0.05. hasil perhitungan normalitas data menggunakan SPSS disajikan sebagai tabel berikut :

Tabel 3. Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TK	.185	24	.033	.914	24	.143
TP	.206	24	.010	.936	24	.131

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4. Interpretasi Uji Normalitas Data

Variable	Sig.	Interprestasi	Keterangan
Tingkat Pengetahuan siswa		0,143 > 0,5	Normal
Kedisiplinan Penggunaan APD		0,131 > 0,5	Normal

Hasil Uji Normalitas Data menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan variabel kedisiplinan pemakaian APD memiliki nilai signifikasi > 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat.

Tabel 5 Uji Linieritas Data

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TK * TP	Between Groups	(Combined)	880.825	9	97.869	1.675	.187
		Linearity	343.147	1	343.147	5.872	.030
		Deviation from Linearity	537.678	8	67.210	1.150	.391
Within Groups			818.133	14	58.438		
Total			1698.958	23			

Berdasarkan uji Lineritas pada tabel ANOVA diketahui bahwa Deviation From linearity sebesar 0.391. maka $0.391 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat tidak hubungan lineritas antara variabel Tingkat Pengetahuan dengan Kedisiplinan Pemakaian Alat Pelindung Diri

3) Uji Hipotesis

Uji hipostesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment*. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi *product moment* dapat dilakukan karena data yang diperoleh telah memenuhi syarat normalitas data sehingga uji hipotesis dapat menggunakan statistik parametris dengan uji korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (Pengetahuan) dengan variabel terikat (Kedisiplinan Penggunaan APD). Dalam pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi

product moment ini digunakan bantuan software SPSS, dengan menginterpretasikan nilai sig. Apabila nilai sig. < 0.05 maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Tabel 6. Uji Hipotesis

		TP	TK
TP	Pearson Correlation	1	-.449*
	Sig. (2-tailed)		.028
	N	24	24
TK	Pearson Correlation	-.449*	1
	Sig. (2-tailed)	.028	
	N	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil perhitungan korelasi *product moment* menggunakan SPSS menunjukkan nilai sig sebesar 0,028 . 0,028 < 0,05 artinya Ha diterima dan Ho ditolak maka tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kedisiplinan siswa Kelas XI Tata Busana dalam penggunaan alat pelindung diri.

PEMBAHASAN

1. Tingkat pengetahuan siswa kelas XI Tata Busana tentang APD di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur berada pada kategori sangat tinggi

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas XI Tata Busana tentang APD di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur yang sangat baik atau bisa di katakan bahwa siswa kelas XI Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur telah memahami pengertian APD, mengetahui macam-macam APD, manfaat APD, resiko tidak menggunakan APD, sakit dan penyakit dari tidak menggunakan APD. Data yang diperoleh dari hasil penelitian 24 siswa, 20 diantaranya berada pada

kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan berada pada kategori sangat baik. Siswa yang memiliki pengetahuan yang tinggi tersebut memperoleh pengetahuan tentang alat pelindung diri melalui kunjungan industri/*study tour*, iklan layanan masyarakat yang di siarkan di tv, *youtube* akan tetapi belum pernah mendapatkan pelatihan secara khusus mengenai k3.

2. Kedisiplinan siswa kelas XI Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur dalam pemakaian APD cenderung rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki kedisiplinan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sehingga masih perlu terus dilakukan kesadaran K3 pada siswa kelas XI Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur terutama dalam kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri. Sehingga dapat disimpulkan Kedisiplinan siswa kelas XI Tata Busana dalam pemakaian APD cenderung rendah.

3. Tidak Terdapat Hubungan Pengetahuan dengan kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Bodobudur

Dan berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa Tingkat pengetahuan tinggi sedang tingkat kedisiplinan rendah sehingga terdapat perbedaan yang signifikan hasil angket yang telah diberikan, sehingga tidak ada hubungannya pengetahuan siswa tentang APD dengan kedisiplinan siswa dalam pemakaian APD pada saat melakukan kegiatan praktik membuat busana industri di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan APD siswa kelas XI Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur dapat dikategorikan sangat tinggi dengan presentase (83,34%). Hal ini berarti bahwa siswa SMK Muhammadiyah 1 Borobudur memiliki tingkat pengetahuan APD yang sangat baik, terutama memahami kegunaan macam-macam APD dan pentingnya penerapan APD dalam proses praktik pembuatan busana industri.
2. Kedisiplinan penggunaan APD siswa kelas XI Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur dalam kategori rendah (46%). Untuk kedisiplinan siswa dalam menggunakan APD pada saat praktik masih kurang, dikarenakan masih banyak siswa yang tidak patuh dan tidak menggunakan APD pada saat praktik.
3. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kedisiplinan siswa kelas XI Tata Busana dalam pemakaian APD pada saat praktik busana industri di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur ditunjukkan oleh hasil perhitungan korelasi product moment menggunakan SPSS nilai sig sebesar 0,028 sehingga nilai sig.> 0.05, maka H_a diterima. Sehingga dari uji hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, Menambah segala fasilitas penunjang yang berkaitan dengan APD sehingga dapat menjadi bekal siswa untuk menghindari kecelakaan kerja mulai dini sehingga dapat mengaplikasikan secara sadar pada saat bekerja kelak.
2. Bagi Siswa, meningkatkan semua pengetahuan APD yang telah diperolehnya, sehingga pada saat kegiatan proses belajar mengajar dalam praktik pembuatan busana industri dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kholid (2012). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : RajaGrafindo
- Buntarto. (2015) *Panduan Praktis Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Industri*. Yogyakarta : Pustaka baru press
- Notoatmojo S (2012). *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rr. Vita Nur Latif. (2016). *Profil Potensi Penyakit Akibat Kerja*. Semarang : UNNES

